

nologi yang canggih. Mulai dari teknologi yang menguntungkan sampai teknologi yang dapat menjerumuskan generasi muda ke dalam jurang kehinaan.

Riset menunjukkan bahwa Internet merupakan salah satu faktor terbesar yang menyebabkan para pemuda dan pemudi muslim masuk ke jurang kehinaan. Mereka banyak yang mulai memiliki rasa ingin tahu yang berlebihan terhadap suatu hal yang baru. Dari media sosial pun banyak dari para pemuda pemudi muslim yang mulai mengenal lawan jenis. Mulai dari berkenalan, hingga berpacaran. Apabila kita amati, di media sosial banyak anak-anak muda mem-posting foto-foto yang menampilkan auratnya sehingga mencuri pandangan dari lawan jenis. Hal tersebut banyak menimbulkan kerugian terhadap mental anak muda.

Lemahnya etika pergaulan remaja saat ini dipicu oleh beberapa faktor diantaranya: kurangnya perhatian atau pengawasan orangtua, keluarga yang kurang teratur sehingga tidak memperdulikan anak-

anaknya, pergaulan bebas karena kurang kasih sayang orangtua, kurangnya pengetahuan agama.

Dampak lain dari faktor tersebut diantaranya sikap remaja yang mulai tidak peduli dengan hal sekecil apapun dan tidak sopan terhadap hal-hal sepele contohnya tidak memberi salam atau kurang hormat terhadap orangtua, guru ataupun orang lain. Oleh karena itu perlu adanya pembatasan diri diawali dengan diri sendiri agar tidak terjumus ke hal yang merugikan.

Cloud Olson, seorang ahli mengatakan: jiwa muda anak sekarang ini sangat ke-enak-enakan, mereka suka malas mencari penghidupan. Seharusnya para pemuda memiliki sikap tidak suka terhadap situasi apa adanya dan bersikap ikut-ikutan melulu. Yang seharusnya mereka memiliki pendirian teguh dan mantap serta pemikiran - pemikiran yang lurus. Tingkah laku dan pemikiran yang ikut-ikutan harus dienyahkan jauh-jauh. Problem ini timbul barangkali karena tidak adanya kesibukan (pengangguran) dan tiadanya hubungan saling

mengisi antara orang tua dan anak-anaknya.

Islam adalah suatu agama yang sejak awal sangat memperhatikan akhlak. Dan menempatkan generasi tuanya sebagai pelopor yang dibebani tanggung jawab untuk mendidik dan mengarahkan para pemuda pada jalan yang positif. Baik melalui upaya kata maupun keteladanan sikap secara konkrit.

Al-Qur'an, sunnah Nabi dan sejarah Islam, selalu mengungkap tentang pendidikan akhlak yang perlu diujamkan kepada anak sejak masih kecil dan terus diawasi sampai anak berusia remaja.

Satu hal lagi yang secara intensif perlu diperhatikan adalah adanya bahaya infiltrasi budaya Barat yang bersifat materialisme telah merusak akhlak para pemuda Islam. Sikap materialis akan mengancam ruh jihad pemuda-pemudi Islam.

Perkembangan pemuda Islam saat ini sangat luar biasa mengalami kemajuan pemikiran, pergaulan, serta cara pandang terhadap sistem kehidupan sosial. Tapi disisi

lain ada dampak negatif dari perkembangan tersebut. Karena pemuda Islam saat ini mulai menyeimbangkan diri dengan perkembangan zaman yang sangat pesat dan modern, mereka mampu menyetarakan diri dengan kehidupan Barat dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang menjadi problematika adalah kehilangan jati diri seorang pemuda Islam Indonesia dengan keislaman dan ke-indonesiaannya.

Pemuda sekarang lebih suka mengkonsumsi konsep kehidupan praktis ala Barat dari pada kehidupan ala panduan al-Qur'an dan as-Sunnah sebagai pedoman kehidupannya.

Ada banyak hadis yang berbicara tentang pemuda, baik berupa pujian maupun bimbingan kepada pemuda agar tidak tertipu dengan masa muda. Di antaranya adalah pemuda yang (tumbuh) selalu beribadah kepada Allah dan hatinya senantiasa terpaut dengan masjid (HR Bukhari dan Muslim). Dan, Allah sangat kagum terhadap pemuda yang tidak memiliki sikap *shabwah*,

yaitu kecondongan untuk menyimpang dari kebenaran (HR Ahmad).

Pemuda merupakan aset suatu bangsa maupun Agama. Pemuda merupakan aset yang sangat mahal dan penting dalam kehidupan, selain memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan progresif pemuda menjadi harapan masa depan. Peran pemuda dalam setiap episode sejarah kehidupan suatu bangsa telah terbukti nyata. Sejarah telah mencatat dengan tinta emasnya, bahwa peran pemuda sangat penting dalam proses perubahan suatu bangsa. Bukan hanya sejarah bangsa modern saja, namun bangsa-bangsa atau kaum terdahulu pun tidak terlepas dari kontribusi pemuda di dalamnya.

Yusuf Al-Qardhawi pernah berkata, "Apabila ingin melihat suatu negara di masa depan, maka lihatlah pemudanya hari ini". Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peranan besar dan penting bagi suatu bangsa. Terlebih di masa yang akan datang, kenapa?

Karena generasi mudalah yang akan meneruskan estafet kepemimpinan di masa yang akan datang untuk menggantikan para pemimpin yang sekarang.

Tidak dapat dipungkiri bahwa pola kehidupan akan mempengaruhi sebuah kehidupan pribadi maupun sosial, lebih-lebih pada kehidupan pribadi-agama maupun pribadi-negara.

Karenanya, sikap yang harus dilakukan oleh kaum muslimin terutama kaum muda, pertama, secara individu, menganjurkan kepada kita menangkal segala informasi atau data yang masih perlu dipertanyakan dengan bekal keimanan dan ketakwaan yang tangguh (klarifikasi). Yakni, dengan membentuk individu muslim dengan kepribadian yang islami semaksimal mungkin; misalnya, dengan mengadakan ruang dialektik atau pengajian secara intensif, yang akan mempengaruhi cara berfikir dan bersikap seseorang terhadap realitas kehidupan. Pemahaman Islam yang demikian harus benar-benar tertancap dalam benak generasi muslim atau kaum muda, agar

mereka memiliki benteng informasi miring terkait yang kuat, untuk menyaring segala informasi yang diterimanya. Dengan cara in, mereka akan mampu memilah dan memilih segala informasi.

Kedua, kehidupan pemuda tidak bisa lepas dari kehidupan masyarakat, tentu harus ada upaya yang harus dilakukan agar membawa kemaslahatan pada lingkungan, yaitu

amar ma'ruf nahi munkar. Sikap tegas dan frontal diperlukan jika terjadi ada ketidakseimbangan yang terjadi dalam masyarakat. Pemuda harus memasang sikap dengan mentutas habis informasi-

terorganisasi secara rapi, dan lobi-lobi politik jelekkan Islam. Seperti Yahudi, tidak mungkin yang sangat marak di kita hadapi secara individu. Karena itu, kita sangat memerlukan adanya persatuan dan kesatuan kaum muslimin seluruh dunia. Itulah upaya ketiga yang mesti kita lakukan untuk akan merusak ideologi bahkan keimanan masyarakat terhadap agamanya sendiri.

Ketiga, persatuan dan kesatuan kaum muslimin. Berbagai usaha kita akan sulit terwujudkan secara sempurna kalau tidak didukung oleh kekuasaan dan kekuatan yang besar. Jaringan komunikasi yang

terorganisasi secara rapi, dan lobi-lobi politik jelekkan Islam. Seperti Yahudi, tidak mungkin yang sangat marak di kita hadapi secara individu. Karena itu, kita sangat memerlukan adanya persatuan dan kesatuan kaum muslimin seluruh dunia. Itulah upaya ketiga yang mesti kita lakukan untuk akan merusak ideologi bahkan keimanan masyarakat terhadap agamanya sendiri. Persatuan umat Muslim seluruh dunia dalam rangka menyelesaikan permasalahan-permasalahan tidak mungkin terealisasi tanpa suatu institusi. (*zbht)

Jangan Dibaca Saat Khatib Sedang berkhotbah

HIKMAH QUR'ANI

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرِذَّتْهُمْ هُدًى وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ نَدْعُوَ مِنْ دُونِهَا لَقَدْ قُلْنَا إِذَا شَطَطًا

Kami menceritakan kepadamu (Nabi Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kami menambahkan petunjuk kepada mereka. Kami meneguhkan hati mereka ketika mereka berdiri lalu berkata, "Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi. Kami tidak akan menyeru Tuhan selain Dia. Sungguh, kalau kami berbuat demikian, kami telah mengucapkan perkataan yang sangat jauh dari kebenaran." (QS. Al-Kahfi: 13-14)

Buletin Dakwah ISLAH, terbit setiap Jum'at. Penerbit: PUSAT STUDI AL-QUR'AN, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA. Alamat: Jl. KL. YOS SUDARSO NO. 224 Medan.